



UIN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Su



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

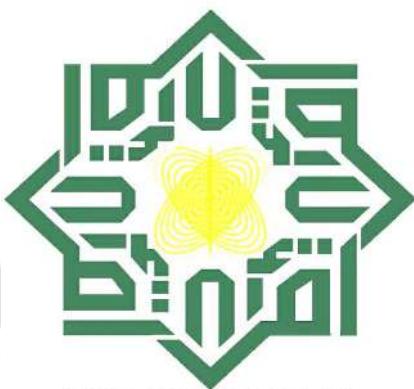
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

OLEH

LISA FITRIYANI

NIM 12110820344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

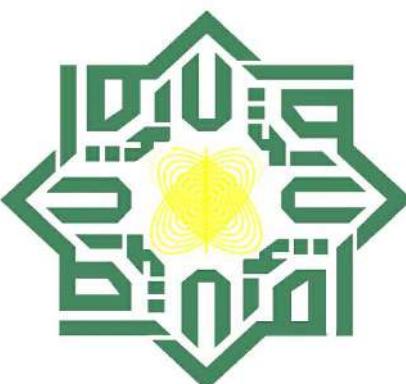
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LISA FITRIYANI

NIM 12110820344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan Judul ***Penerapan Model Pembelajaran***

Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Kesiswaan Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, yang

disusun oleh Lisa Fitriyani, Nim 12110820344 dapat diterima dan disetujui untuk

dijujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1446 H

23 Juni 2025 M

Pekanbaru, 27

Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Dra Hj. Nurhasnawati, M. Pd.
NIP. 19680206 199303 2 001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta DiLindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lisa Fitriyani NIM 12110820344, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muarram 1447 H/ 10 Juli 2025 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Muarram 1447 H

10 Juli 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M. Ag

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M. Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M. Ag

Penguji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

NIP 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Saya
Nama : Lisa Fitriyani
NIM : 12110820344
Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkalan Baru, 24 September 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru*
DIT : Darul Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025 M
Yang membuat pernyataan



Lisa Fitriyani
NIM. 12110820344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”***, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Sururi dan ibunda Hasmidar yang telah membekali dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moral maupun materil dan ribuan do'a dalam sujud yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Serta adikku Muhammad Kasyful Anwar dan Ataya Amar Ar Rasyid yang telah memberikan dukungan serta doa agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Dra Hj. Nurhasnawati, M.Pd dan Penasehat Akademis Ibu Melly Andriani, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala sekolah SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Ustadz Jablawi, S.Sos yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V Ustadzah Epi Asmara Murni, S.Pd. yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.Si., SE., Ak., CA selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
3. Bapak H. Subhan, M.Ag, dan ibu Melly Andriani, M.Pd. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Dra Hj. Nurhasnawati, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau Angkatan 2021 yang telah memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.

8. Cinta pertama, panutanku, serta pintu surgaku, Ayah Sururi dan Ibu Hasmidar. Terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi, dan Adeku tercinta Muhammad Kasyful Anwar dan Ataya Amar Ar Rasyid doa yang tak pernah putus untuk saya selama ini. Terimakasih atas kesabaran hati ayah dan ibu mendidik, memeberi nasehat dan menjadi pengingat paling kuat untuk saya. Semoga allah SWT membalas semua kebaikan yang telah beliau berikan kepada penulis selama ini. Aamiin ya Rabbal' alamin.

9. Teman-teamku tersayang Nada Dzurrotunafisah, Kamilatul Afsoh, Wina Andina, Aisyah Firmathoina, Annisa Rahma Aulia, Febrina Laura, Wanda Septia Ningtyas, Nanda Putri Salmi, Silvi Khairani, serta sepupuku Mira Julianti, dan kakaku Nova Eliza, Dea Shofia dan Lucyana. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

10. Sahabat seperjuangan Lisa Fitriani yang membersamai selama proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan menyakinkan bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

11. Terakhir terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan berjuang sejauh ini. mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibanggakan dan terimakasih sudah bertahan menikmati setiap prosesnya.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan. *Jazakumullah Khairan katsiran.*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Penulis,

Lisa Fitriyani
NIM. 12110820344

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur: (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil 'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo 'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan

persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lisa Fitriyani, (2025): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Chips* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan komunikasi siswa yang tercermin dari kurangnya kejelasan dalam berbicara, ekspresi wajah yang tidak menyenangkan, serta penggunaan bahasa yang kurang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 1 orang guru, 24 siswa kelas V, terdiri atas 8 laki-laki dan 16 perempuan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja siswa dalam keterampilan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan komunikasi siswa setelah diterapkannya model *talking chips*. Keterampilan komunikasi sebelum tindakan sebesar 48,27 masuk ke kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 63,75 dalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,00 termasuk kategori baik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Keterampilan Komunikasi*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lisa Fitriyani (2025): The Implementation of Talking Chips Cooperative Learning Model in Increasing Student Communication Skills in Natural and Social Science Learning at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru

This research aimed at increasing student communication skills through the implementation of Talking Chips cooperative learning model in Natural and Social Science learning at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Darul Hikmah Pekanbaru. The problems behind this research were the low student communication skills as reflected in the lack of clarity in speaking, unpleasant facial expressions, and inappropriate use of language. It was classroom action research carried out in two cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were a teacher and 24 the fifth-grade students consisting of 8 males and 16 females. The instruments of collecting data consisted of observation, documentation, and assessment of student performance in communication skills. The research findings showed an increase in student communication skills after the implementation of Talking Chips model. Communication skills before the action were 48.27, and they were in poor category. In the first cycle, they increased to 63.75, and they were in sufficient category. In the second cycle, they increased to 80.00, and they were in good category. Thus, the implementation of Talking Chips cooperative learning model was proven effective in increasing student communication skills in Natural and Social science learning.

Keywords: Talking Chips Cooperative Learning Model, Communication Skills

ملخص

ليسا فطرياني، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الرقائق المتحدة لتعزيز مهارة التواصل لدى التلاميذ في تعليم مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتابرو للصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتابرو

يهدف هذا البحث إلى تعزيز مهارة التواصل لدى التلاميذ من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الرقائق المتحدة في تعلم مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكتابرو. تعود المشكلة وراء هذا البحث إلى انخفاض مهارة التواصل لدى التلاميذ، والذي يتجلّى في عدم وضوح الكلام، وتعابيرات الوجه غير الودية، واستخدام لغة غير مناسبة. يعد هذا البحث بحثاً إجرائياً صفيّاً تم تنفيذه في دورتين، مع مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتفكير. كان أفراد البحث معلماً واحداً و٤٢ طالباً من الصف الخامس، يتكونون من ٨ ذكور و١٦ أنثى. تضمنت أدوات جمع البيانات الملاحظة، والتوثيق، وتقييم أداء التلاميذ في مهارة التواصل. أظهرت نتائج البحث تحسيناً في مهارة التواصل لدى التلاميذ بعد تطبيق نموذج الرقائق المتحدة. فقبل الإجراء، كانت مهارة التواصل ٤٨،٢، وهي ضمن فئة ضعيفة. وفي الدورة الأولى، ارتفعت لتصل إلى ٦٣،٧٥ لتصبح ضمن فئة متوسطة. وفي الدورة الثانية، زادت إلى ٨٠،٠٠ لتصبح ضمن فئة جيدة. وبناءً على ذلك، أثبتت تطبيق نموذج الرقائق المتحدة فعاليته في تعزيز مهارة التواصل لدى التلاميذ في تعلم مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التعاوني من نوع الرقائق المتحدة، مهارة التواصل



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Rancangan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	47
C. Observasi	78
D. Refleksi	96
E. Pembahasan.....	96
F. Pengujian Hipotesis.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA **106**

DAFTAR LAMPIRAN **109**

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran IPAS	109
Lampiran 2	Modul Ajar IPAS	114
Lampiran 3	Hasil Penilaian Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Tindakan di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	142
Lampiran 4	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>	143
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>	146
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi	148
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan I Siklus I	150
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan II Siklus I	151
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan I Siklus II	152
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan I Siklus II	153
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan I Siklus I	154
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan II Siklus I	155
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan I Siklus II	156
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan II Siklus II	157
Lampiran 15	Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa Pertemuan I Siklus I	158
Lampiran 16	Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa Pertemuan II Siklus I	159
Lampiran 17	Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi	160



UIN SUSKA RIAU

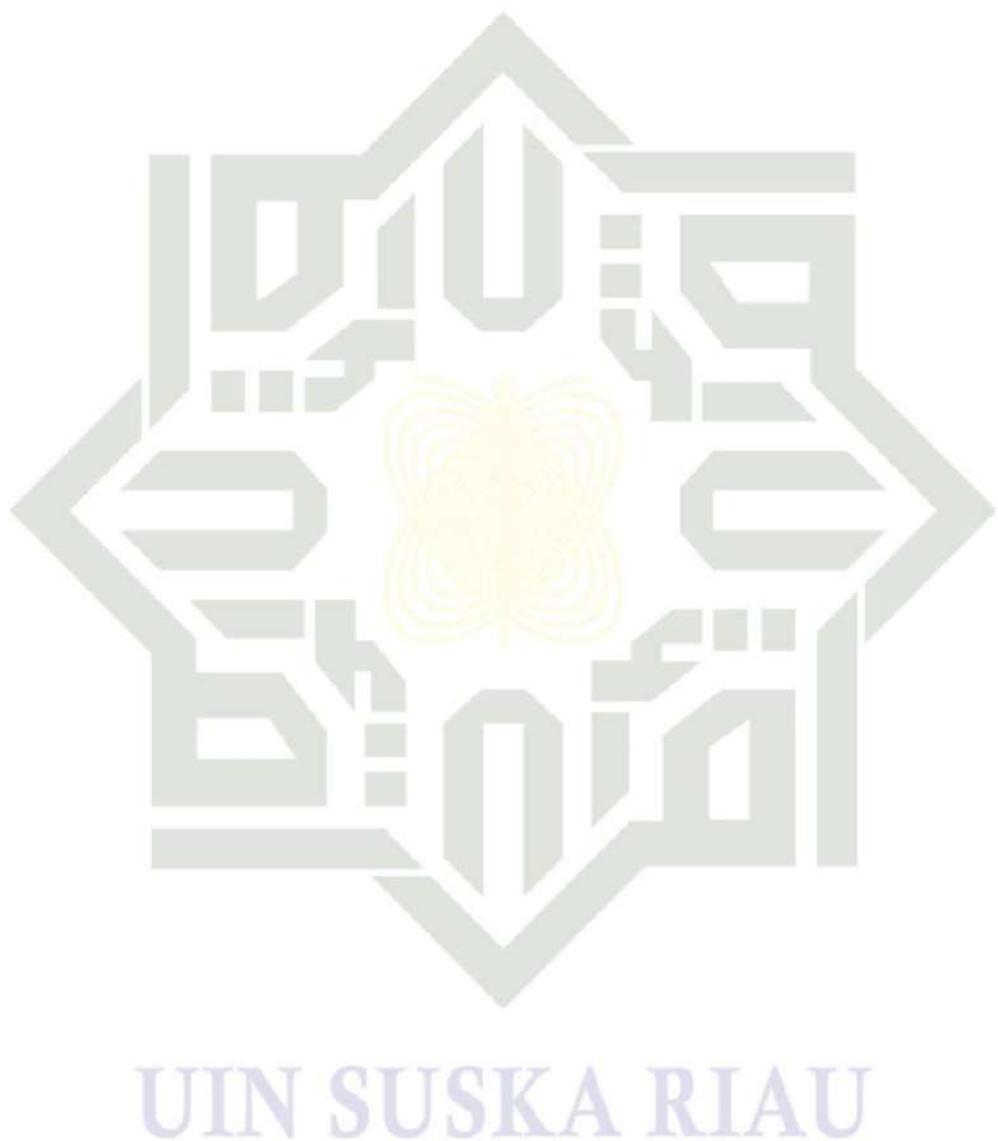
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18	Siswa Pertemuan I Siklus II	
Lampiran 18	Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi	
Lampiran 19	Siswa Pertemuan II Siklus II	161
Lampiran 19	Dokumentasi	162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	40
Tabel III.2	Interval Keterampilan Komunikasi	41
Tabel IV.1	Struktur SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	45
Tabel IV.2	Jumlah Siswa/i SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	46
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	46
Tabel IV.4	Keterampilan Komunikasi Siswa Pra Tindakan	48
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	56
Tabel IV.7	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I	57
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> Siklus I Pertemuan ke-1	60
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> Siklus I Pertemuan ke-2	64
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	68
Tabel IV.11	Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel IV.12	Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	70
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa pada Siklus I	71
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i> Siklus II Pertemuan ke-1	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Model Pembelajaran

 Kooperatif Tipe *Talking Chips* Siklus II Pertemuan ke-2 80

Tabel IV.16 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus II 81

Tabel IV.17 Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran

 Kooperatif Tipe *Talking Chips* Siklus II Pertemuan 1 84

Tabel IV.18 Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran

 Kooperatif Tipe *Talking Chips* Siklus II Pertemuan 2 88

Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada

 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking*
Chips pada Siklus II 90

Tabel IV.20 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II

Pertemuan 1 92

Tabel IV.21 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II

Pertemuan 2 93

Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi

Siswa 95

Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Model

 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* 97

Tabel IV.24 Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II 99

Tabel IV.25 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Keterampilan

Komunikasi Pada Pra Siklus 101



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	36
--------------------	--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II	98
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	100
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu terlibat dalam kegiatan interaksi satu sama lain melalui komunikasi. Komunikasi merupakan media utama dalam kegiatan interaksi sosial, maka tidak seorang manusia yang tidak berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak bisa dibayangkan, bagaimana jadinya kehidupan manusia jika tidak ada komunikasi. Seseorang akan kesulitan menyatakan keinginannya dan akan kesulitan pula memenuhi kebutuhannya. Karena itu, sering dinyatakan bahwa salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah komunikasi, sehingga manusia dinamakan makhluk yang berkomunikasi.

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang menyampaikan informasi dan pemahaman kepada orang lain, baik melalui kata-kata maupun ekspresi nonverbal, menggunakan simbol-simbol atau isyarat tertentu, asalkan komunikasi tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh kedua belah pihak. Hanya dalam kondisi seperti ini komunikasi dapat dianggap berhasil.¹

Menurut Anwar Arifin “komunikasi merupakan usaha bersama dengan orang lain atau membangun hubungan dengan orang lain melalui interaksi.”²

Jadi, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator pada

¹ Herlina, S.ST.,M.Kes, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2023), hlm. 2-3.

² *Ibid.* hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Komunikasi bukan hanya berlangsung di antara dua orang, melainkan semua anggota kelompok kecil dapat saling bertatapan muka dan memiliki giliran untuk berbicara atau mendengarkan dalam suasana yang akrab.

Komunikasi sangat berperan penting dalam dunia pendidikan salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.³

Pengalaman belajar yang diperoleh di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Pembelajaran lebih bersifat *teacher-centered*, guru hanya menyampaikan IPAS sebagai produk dan siswa menghafal informasi faktual. Siswa hanya mempelajari IPAS pada kemampuan berfikir yang rendah. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang cenderung menjadi malas berpikir secara mandiri.⁴

³ Ananda, Rusydi, Abdillah, "Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model, (Medan LPPPI, 2018), hlm. 169.

⁴ *Ibid*, hlm.171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum maksimal. Alasan yang sering dikemukakan oleh para guru adalah keterbatasan waktu, sarana, dan lingkungan belajar.⁵ Sehingga, dibutuhkan peningkatan sikap komunikasi guna terlaksananya pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil unjuk kerja yang sudah dilakukan oleh siswa diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa kelas tinggi yang keterampilan berkomunikasinya masih tergolong rendah karena banyak siswa yang tidak memahami materi dengan baik terutama pada muatan pembelajaran IPAS⁶. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala tersebut sebagai berikut:

1. Dari 24 siswa, terdapat 15 siswa atau 47,12% yang kurang mampu melihat lawan bicaranya saat menyampaikan pendapat.
2. Dari 24 siswa, terdapat 15 siswa 47,12% yang suaranya masih kurang terdengar jelas.
3. Dari 24 siswa, terdapat 12 siswa atau 50% yang belum mampu berekspresi wajah dengan baik (menyenangkan).
4. Dari 24 siswa, terdapat 13 siswa atau 49,04% yang belum mampu menggunakan tata bahasa yang baik.
5. Dari 24 siswa terdapat 14 siswa atau 48,08% yang belum mampu melakukan pembicaraan yang mudah dimengerti, singkat dan jelas.

Padahal guru sudah pernah membenahinya dengan melakukan tindakan perbaikan sebagai berikut:

1. Menanyakan cara berkomunikasi dari media audiovisual.

⁵ *Ibid*, hlm. 172.

⁶ Hasil observasi Pendahuluan pada pembelajaran IPA di Kelas VA SD IT Darul Hikmah Pekanbaru 13 Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan motifasi melalui penghargaan bagi peserta didik yang berani dan lancar dalam berkomunikasi.
3. Melakukan kegiatan diskusi agar siswa terlatih dalam berkomunikasi

Upaya di atas memang memberi dampak perubahan pada keterampilan siswa berkomunikasi, namun hasilnya masih belum memuaskan seperti yang tampak pada gejala-gejala di atas. Berdasarkan permasalahan gejala-gejala diatas dan hasil pengamatan peneliti lakukan di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru terlihat keterampilan berkomunikasi siswa masih rendah. oleh karena itu, diperlukan cara atau model untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam model, salah satunya adalah *Talking Chips*.

Model pembelajaran tipe *Talking Chips* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Kagan untuk mengembangkan hubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama. Dengan demikian, metode *Talking Chips* memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam berperan serta berkontribusi pada kelompoknya masing-masing dengan media benda-benda kecil. Dalam kebanyakan kelompok, sering kali ada satu dua anak yang terlalu dominan dalam berkomunikasi. Dalam situasi seperti ini., pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa jadi tidak tercapai karena anak yang memiliki kesulitan dalam berkomunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari penelitian terdahulu, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia Septiani Heriyaman pada tahun 2019. Namun, ada perbedaan dari penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada fokus mata pelajarannya. Pada penelitian terdahulu objek mata pelajarannya adalah Tematik. Sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan komunikasi siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajar Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPAS DI Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud dengan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah usaha yang direncanakan untuk mencapai tujuan belajar.

2. *Talking Chips*

Talking Chips adalah suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain.

3. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang manusia atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama. Komunikasi sekurang-kurangnya melibatkan dua partisipasi yaitu pemberi dan penerima.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran IPAS di Kelas V SD IT Darel Hikmah Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran IPAS kelas VA SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, maupun sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu Pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan keilmuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* sebagai acuan konsep dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa khususnya pada muatan pelajaran IPAS.



4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman dalam pengembangan kompetensi professional melalui penelitian Tindakan kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nasution dkk menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang sangat dibutuhkan karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui interaksi dengan anggota kelompoknya, berbagai ide, memecahkan masalah bersama, dan memberikan umpan balik satu sama lain.⁷

Sedangkan menurut Muslimin, bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memprioritaskan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengarahkannya bekerjasama untuk mencapai pemahaman yang benar terhadap materi suatu pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dilarahkan untuk bekerjasama dan bantu membantu dalam kelompok untuk memahami materi suatu pelajaran sehingga tumbuh rasa sosial yang tinggi di antara sesama anggota dalam kelompok tersebut.⁸

Sedangkan menurut Maulana mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat

⁷ Nasution, dkk, Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, Sosial, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, Vol 2. No 1 (2022). hlm. 1-6.

⁸ Rahmi Khairatul Hisan, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, *Lantanida Jurnal*, Vol 8. No 1 (2017). hlm 27-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkolaborasi dengan teman lainnya karena model kooperatif ini menuntut adanya kerja sama atau saling kenalan antara peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.⁹

Jadi berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui interaksi aktif, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran dengan lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan konflik. Model ini efektif dalam membangun karakter siswa dan meningkatkan motivasi serta partisipasi mereka dalam proses pembelajaran

b. Model Pembelajaran *Talking Chips* (Kancing Gemerincing)

Dalam bahasa inggris *Talking* yang berarti berbicara, sedangkan *Chips* yang berarti kartu, jadi arti *Talking Chips* adalah kartu untuk berbicara. Secara sederhana, penggunaan *Chips* dapat menarik perhatian siswa, misalnya *kancing, koin, batang lidi, stik es krim, tutup botol, potongan sedotan, dan lain-lain*.¹⁰

Menurut Oktaviana dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Chips* setiap anggota kelompok mendapat *Chips* yang harus

⁹ Maulana, N." Proses Pembelajaran Kooperatif untuk Mengelola Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Karimah Tauhid*. Vol. 2 No. 5 (2023), hlm 2193-2201.

¹⁰ Achmad Basori Alwi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTS*. Yatabu Surabaya, Vol 6. No 2 (2019), hlm 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan setiap kali ingin berbicara misalnya bertanya, menjawab pertanyaan.¹¹

Sedangkan menurut Rohmawati dan Djaali menjelaskan bahwa model pembelajaran *Talking Chips* mendorong keterampilan komunikasi dan kolaborasi antar siswa. Dengan memberikan pembatasan berupa chip, siswa dilatih untuk mendengarkan dan berpikir lebih kritis sebelum menyampaikan pendapatnya. Pembelajaran ini juga mendukung konsep inklusivitas, karena setiap suara didengar dan dihargai secara adil dalam diskusi. Mereka menekankan bahwa teknik ini sangat berguna dalam pembelajaran berbasis kelompok.¹²

Jadi berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, model *Talking Chips* merupakan model yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis diskusi. Dengan memberikan setiap siswa kesempatan yang sama untuk berbicara, metode ini mendorong kesetaraan dalam komunikasi dan membantu mengelola dinamika kelompok. Pembelajaran ini meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan berpikir kritis, serta mendukung pengembangan komunikasi dan kolaborasi dalam kelompok.

UIN SUSKA RIAU

¹¹ Petus Logo Radja, dkk, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips dan Fair-N-Pick Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2. No 9 (2017).hlm 1196-1201.

¹² Rohmawati, N., & Djaali, D. "Pengaruh Metode Talking Chips terhadap Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Kelompok", *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol 8. No 2 (2022), hlm. 118-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Menurut Lie terdapat 9 langkah utama dalam pembelajaran model *Talking Chips* adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Guru menyiapkan satu kota kecil yang berisi kartu (bisa juga benda-benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, dan sebagainya)
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda (heterogen)
- 3) Guru membagi LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya
- 4) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap anggota kelompok diberi sejumlah kartu atau *Chips* (biasanya 4-5 kartu)
- 5) Setiap kali salah seorang anggota kelompok menyampaikan pendapat dalam diskusi, ia harus meletakkan satu kartunya ditengah kelompok. Setiap anggota kelompok diperkenankan menambahkan pendapatnya sampai semua kartu yang dimilikinya habis
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya,

¹³ Anita Lie, *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Grasindo, 2008). hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara

- 7) Jika kartu yang dimilikinya habis, ia tidak boleh berbicara lagi sampai semua anggota kelompoknya juga menghabiskan semua kartu mereka
- 8) Jika semua kartu semua kartu telah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesempatan untuk membagi-bagi kartu lagi dan diskusi dapat diteruskan kembali
- 9) Dengan demikian, semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapatnya

Menurut Masitoh dan Laksmi Dewi adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Guru menyiapkan kotak kecil yang berisikan *Chips*.
- 2) Setiap siswa dimasing-masing kelompoknya mendapatkan dua atau tiga buah *Chips*.
- 3) Setiap siswa akan berbicara atau berpendapat harus menyerahkan salah satu *Chip*-nya. Jika siswa kehabisan *chips*, maka dia tidak diperbolehkan berbicara

Langkah-langkah pembelajaran model *Talking Chips* juga dikemukakan oleh Miftahul Huda sebagai berikut:¹⁵

- a) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing atau benda benda kecil lainnya.

¹⁴ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Islam, 2019). hlm. 244.

¹⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebelum memulai tugasnya, masing-masing anggota dari setiap kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah kancing (jumlah kancing tergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).
- c) Setiap kali anggota selesai berbicara atau mengeluarkan pendapat, ia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah meja kelompok.
- d) Jika kancing yang dimiliki salah seorang santri habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan kancingnya masing-masing.
- e) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli mengenai langkah-langkah pembelajaran *Talking Chips* maka dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kotak kecil yang berisikan kancing-kancing
- b) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- c) Guru membagikan kancing kepada siswa
- d) Anggota kelompok menyampaikan kosa kata terkait materi
- e) Setiap anggota kelompok berbicara anggota kelompok menyerahkan salah satu kancingnya
- f) Anggota kelompok berbicara sampai kancing mereka habis
- g) Anggota kelompok membagi kancing kembali hingga tugas selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian semua anggota kelompok harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain dengan kelompoknya, siswa juga dapat berinteraksi dengan anggota kelompok lain sehingga tercipta kondisi saling ketergantungan positif didalam kelas mereka pada waktu yang sama. Proses penguasaan materi berjalan karena para siswa dituntut untuk dapat menguasai materi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Talking Chips*

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*, yaitu:

- a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*:
 - 1) Meningkatkan Partisipasi Siswa: menurut Johnson dan Johnson, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan berdiskusi. Johnson dan Johnson juga menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan mempromosikan lingkungan belajar yang kolaboratif.¹⁶
 - 2) Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: menurut Kagan, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan

¹⁶ Diah Ayu Pitaloka, dkk. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Talking Chips Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negri 2 Ungaran”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling* , Vol 5, No 1, (2019). hlm. 56-65..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan komunikasi siswa. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat lebih percaya diri dalam berbicara dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dengan lebih efektif. Kagan juga menyatakan bahwa keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu siswa dalam menyampaikan gagasan dan pendapat dengan lebih efektif.¹⁷

- 3) Meningkatkan Kerja Sama: menurut Arends, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan kerja sama antar siswa dan mempromosikan lingkungan belajar yang kolaboratif. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat lebih bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dengan lebih efektif. Arends juga menyatakan bahwa kerja sama yang baik dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tentang kelebihan yang diperoleh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Talking Chips* adalah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa memotivasi siswa dalam belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri, menjadikan siswa bersifat tegas dan terbuka.

¹⁷ Kagan, S. *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing. (2020). hlm.224.

¹⁸ Arends, R. I. *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education. (2019). hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*:

- 1) Ketergantungan pada Keterampilan Komunikasi: menurut Barkley, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat memiliki kekurangan jika siswa tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Siswa yang tidak percaya diri atau memiliki kesulitan berbicara mungkin tidak dapat berpartisipasi secara efektif dalam diskusi kelompok.¹⁹
- 2) Keterbatasan Waktu: menurut Kagan, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat memerlukan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan diskusi kelompok dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk berbicara. Keterbatasan waktu dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan model ini secara efektif.
- 3) Ketergantungan pada Kemampuan Kelompok: menurut Arends, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat memiliki kekurangan jika kelompok tidak dapat bekerja sama dengan baik. Jika kelompok tidak dapat bekerja sama, maka diskusi kelompok tidak akan efektif dan hasil belajar tidak akan optimal.

2. Keterampilan Komunikasi

a. Pengertian Keterampilan Komunikasi

Menurut Hidayatullah, keterampilan komunikasi siswa adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menerima informasi, ide,

¹⁹ Barkley, E. F. (2018). *Student Engagement Techniques: A Handbook for College Faculty*. Jossey-Bass. (2018). hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perasaan secara efektif melalui bahasa lisan maupun tulisan dalam konteks pembelajaran. Keterampilan ini penting untuk membangun interaksi sosial yang sehat dan mendukung keberhasilan akademik.²⁰

Sedangkan menurut Utami & Fitria, keterampilan komunikasi siswa mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis yang digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran untuk mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan, serta bereaksi secara aktif dan empatik terhadap lawan bicara.²¹

Sedangkan menurut Mulyana, D. Komunikasi adalah proses yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan antara individu atau kelompok melalui media tertentu. Proses ini bertujuan untuk mencapai pemahaman yang sama, baik dalam konteks verbal maupun non-verbal. Komunikasi ini dapat terjadi melalui percakapan langsung atau penggunaan teknologi komunikasi.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, keterampilan komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pendapat, dan informasi dengan efektif dan efisien melalui berbagai cara, baik verbal maupun non-verbal. Keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu individu untuk memahami dan dipahami oleh orang lain, serta membangun hubungan yang baik dan efektif dalam berbagai konteks.

²⁰ Hidayatullah, A. *Pengembangan Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Edukasi, 2020), hlm 28.

²¹ Utami, S., & Fitriani, R. *Komunikasi Efektif dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Media Pendidikan, (2021), hlm 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Keterampilan Komunikasi

Komunikasi dilakukan oleh seseorang sebagai wujud bahwa setiap manusia memerlukan orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Setiap komunikasi yang dilakukan oleh seorang individu memiliki maksud dan fungsi tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Verderber dan Gorden menyebutkan fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut:²²

- a. Fungsi sosial, yaitu untuk menunjukkan kesenangan, ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan
- b. Fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.

Menurut Effendi yang dikutip dari buku Suryanto dalam proses komunikasi memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

- a. Informasi, pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain sehingga mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi (pemasyarakatan), penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga sadar akan fungsi sosialnya dan dapat aktif dalam masyarakat.
- c. Motivasi, menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek ataupun jangka panjang, mendorong orang untuk menentukan pilihan

²² Shofiyah Dimas Syuhada Rambe, dkk, "Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa Di SMP IT Bunayya Padang Sindimpuan", *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam* , Vol 4, No 1, (2022). hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

- d. Debat dan diskusi, menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
- e. Pendidikan, pengalihan ilmu pengetahuan dapat mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, serta pembentukan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan dalam semua bidang kehidupan.
- f. Memanjukan kehidupan, menyebarkan hasil kebudayaan dan seni dengan tujuan melestarikan warisan masa lalu.
- g. Hiburan
- h. Integrasi, menyediakan kelompok dan individu kesempatan untuk memeroleh berbagai pesan yang diperlukan agar saling mengenal, mengerti, serta menghargai kondisi pandangan dan keinginan orang Jain.

Sementara itu dikutip dari buku Zikri, fungsi komunikasi menurut Widjaya meliputi:²³

- a. Alat suatu organisasi sehingga seluruh kegiatan organisasi dapat diorganisasikan (dipersatukan) untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Alat untuk mengubah perilaku para anggota dalam suatu organisasi.

²³ Zikri Fachrul Nurhadi. *Teori Komunikasi Kontemporer*, (Depok: Balebet Dedikasi Prima, 2017), hlm 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Alat agar informasi dapat disampaikan kepada seluruh anggota organisasi.

Jadi berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, fungsi komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks personal maupun profesional. Komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan hubungan, produktivitas, dan pemahaman, serta mengurangi kesalahpahaman dan konflik.

c. Indikator Keterampilan Komunikasi

Salah satu upaya untuk menciptakan keterampilan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang sesuai harapan dan bersifat menyenangkan, maka pelaku komunikasi harus memperhatikan hukum komunikasi. Prijosaksono dan sambal dalam Ermanto dan Emidar mengemukakan bahwa ada lima hukum keterampilan komunikasi yang dirangkum dalam satu kata yang mencerminkan esensi komunikasi efektif yaitu “*REACH*” (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*).²⁴

- a. *Respect*. Dalam berkomunikasi, komunikator harus memiliki rasa hormat kepada pendengarnya.
- b. *Empathy*. *Empathy* adalah sikap atau kemampuan seseorang komunikator menempatkan dirinya terhadap kondisi yang dihadapi orang lain akan mempermudah sampainya pesan. Salah satu syarat utama dalam memiliki sikap empati ini adalah kemampuan

²⁴ Hidayat, R. (2020). Keterampilan guru komunikasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 9, No 2, hlm 123-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator untuk mendengarkan atau dimengerti oleh orang lain.

Empati disini juga bisa diartikan sebagai kemampuan memahami pendengar, kemampuan untuk mendengarkan dan bersikap perseptif atau siap menerima masukan ataupun umpan balik apapun dengan sikap yang positif.

- c. *Audible*. Hukum ketiga ini berarti bahwa pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator harus dapat didengar oleh komunikan dengan baik.
- d. *Clarity*. *Clarity* adalah kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Kejelasan ini menyangkut kejelasan makna antar maksud pengirim dan penerima pesan. Kejelasan pesan ini didukung oleh kualitas suara komunikator.
- e. *Humble*. *Humble* berarti rendah hati. Maksud dari sikap rendah hati adalah tidak sombong atau menganggap komunikator lebih rendah. Hukum ini berkaitan dengan hukum pertama yaitu *Respect*.

Menurut Florez keterampilan mengomunikasikan informasi secara jelas diindikasikan dengan: menggunakan tata bahasa dengan benar, memilih kosakata yang mudah dipahami dan tepat sasaran, menerapkan strategi untuk meningkatkan kemampuan lawan bicara dalam memahami apa yang dikatakan, berbicara dengan tempo yang tepat, tidak menyampaikan hal-hal yang kabur, menggunakan perencanaan dan pemikiran logis sebagai dasar untuk berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Hutagalung indikator keterampilan komunikasi dijabarkan sebagai berikut:²⁵

- 1) Melihat lawan bicara

Pembicara menatap bola mata atau kening lawan bicaranya, sehingga tidak terjadinya ketersinggungan, tidak menghadapkan tatapan ke arah kanan atau kiri dan menatap dengan pandangan yang tidak marah atau sinis.

- 2) Suaranya terdengar jelas

Percakapan harus memperhatikan keras atau tidak suara, tidak hanya terdengar samar-samar, sehingga akan menimbulkan ketidakjelasan inti dari percakapan.

- 3) Ekspresi wajah yang menyenangkan

Ekspresi wajah merupakan gambaran hati seseorang, sehingga tidak menampilkan ekspresi wajah yang tidak enak.

- 4) Tata bahasa yang baik.

Penggunaan bahasa sesuai dengan dengan lawan bicaranya, misalnya saja saat berbicara dengan anak balita, maka gunakan bahasa yang sederhana. Berbicara dengan guru, maka gunakan bahasa yang sopan.

- 5) Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas

Pemilihan tata bahasa yang baik dan kata-kata yang mudah dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kebingungan lawan bicara.

²⁵ Anna Ardiyani Musriyano, & Adi Winanto, Peningkatan Kemampuan Komunikasi Lisan Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Project Based Learning . *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.1. (2023). hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sudut pandang yang lain, keterampilan komunikasi bisa terjadi jika memperhatikan tiga hal, yaitu aspek *Clarity*, *Content*, dan *Contex*.

- a. Aspek *Clarity* (kejelasan). Informasi, bahasa, pesan yang disampaikan harus jelas. Maka, disini prinsip keterbukaan diperlukan.
- b. Aspek *Content* (muatan). Artinya, komunikator harus benar-benar menguasai isi pesan serta menjahitkannya kepada komunikator. Content ini meliputi penugasan materi serta penyampaian materi.
- c. Aspek *Contex*. Terkait dengan bahasa, informasi ataupun media penyampaian informasi hendaknya bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar.

Adapun indikator keterampilan komunikasi menurut Budiono dan Abdurrahman yaitu:²⁶

- 1) Mampu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif
- 2) Mampu mendengarkan dengan efektif
- 3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik
- 4) Menggunakan Bahasa yang baik dan efektif

Berdasarkan beberapa istilah dan indikator yang telah diuraikan di atas, maka indikator yang digunakan penulis dalam penilaian keterampilan komunikasi siswa adalah indikator yang disampaikan oleh Hutagalung yaitu sebagai berikut :

- 1). Melihat lawan bicara.

²⁶ Abdurrohim, & Budiono, Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol.8 No.1. (2020). hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2). Suaranya terdengar jelas .
- 3). Ekspresi wajah yang menyenangkan
- 4). Tata bahasa yang baik.
- 5). Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas

3. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* dengan Keterampilan Komunikasi

Dalam usaha meningkatkan keterampilan komunikasi siswa ini diperlukan model yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Karena bagi guru model pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, menggunakan model pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap model pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa khususnya pada muatan pelajaran IPAS, karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi sehingga akan terjadi komunikasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Talking Chips* dapat dijadikan sebagai solusi atau alternatif tindakan perbaikan terkait keterampilan berkomunikasi, karena model ini menurut Lie dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unruk memberikan kontribusi mereka serta mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.²⁷

Menurut Wiggins dan Mc Tighe, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mempromosikan diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi gagasan orang lain. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan lebih baik.²⁸

Menurut Eggen dan Kauchak, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan mempromosikan diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan berbagi gagasan. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan berkomunikasi dengan lebih efektif.²⁹

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan komunikasi siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbica, mendengarkan, berkomunikasi efektif, berinteraksi sosial, dan berpikir kritis. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking*

²⁷ Ratna Widyaningrum & Ema Butsi Prihastari, "Implementasi Model Pembelajaran Tlking Chips disertai media fotonovela untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajar*, Vol 8, No 1, (2018). hlm. 22-25.

²⁸ Wiggins, G., & Mc Tighe, J. *Understanding by Design. Association for Supervision and Curriculum Development.*(2019). hlm. 86.

²⁹ Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. *Educational Psychology: Windows on Classrooms.* Pearson Education. (2018). hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chips dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa seperti, Meningkatkan keterampilan berkomunikasi efektif siswa melalui berlatih berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan berinteraksi sosial siswa melalui berinteraksi dengan orang lain, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui menganalisis dan mengevaluasi gagasan orang lain

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Siti Diansah tahun 2019, Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa bahasa jepang.
2. Lailatul Nurul Ayni pada tahun 2018, yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode *Talking Chips* Pada Siswa Kelas Via Mi Badrussalam Kali Kendal Surabaya. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode *Talking Chips* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran bahasa Indonesia materi memberikan tanggapan disertai alasan, penerapan metode tersebut dikatakan berjalan dengan baik.

3. Wahab pada tahun 2013, yang berjudul: Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Asmi Amelia Akbar pada tahun 2020, yang berjudul: Perbandingan Model Pembelajaran *Talking Chips* Dan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMA Datuk Ribandang Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Chips* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Talking Chips* memberikan kartu berbicara kepada semua siswa berkesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama, tidak ada anggota kelompok yang lebih dominan melainkan siswa yang pasif harus aktif juga.
5. Nuraini pada tahun 2013, yang berjudul: “Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian ini adalah pada siklus pertama dengan mencapai 62,1% atau aktivitas belajar siswa tergolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

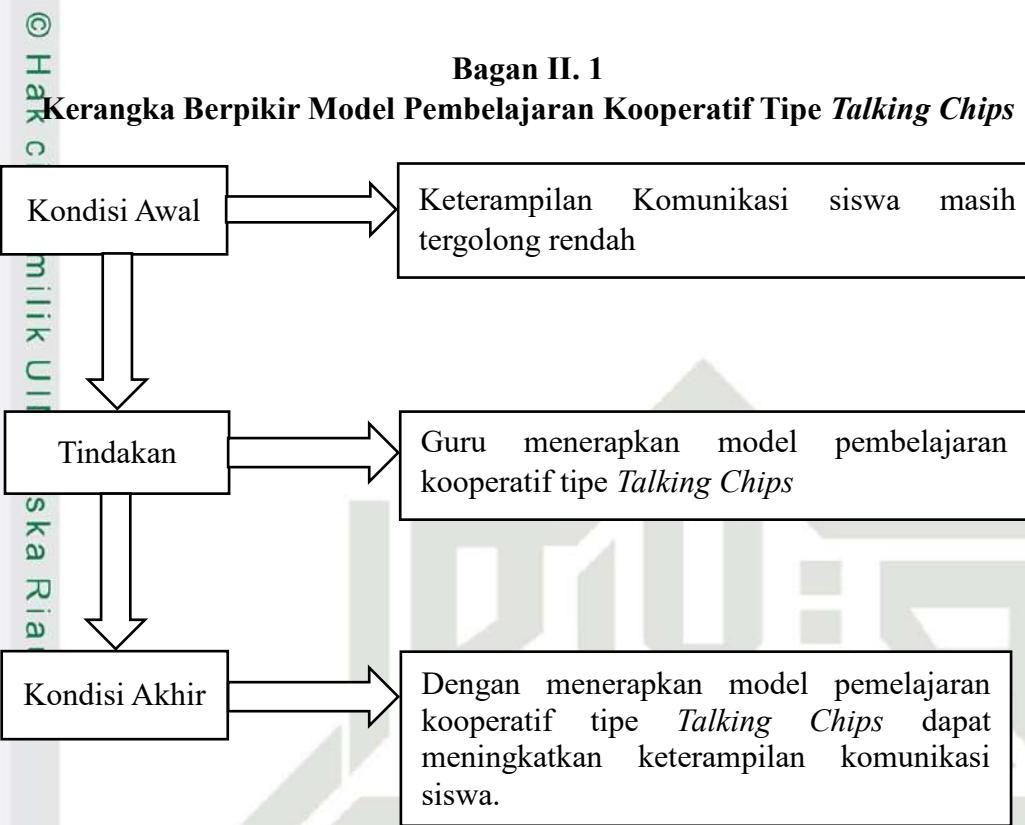
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Cukup Tinggi” karena 62,1% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,1% atau aktivitas belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 82,1% berada pada rentang 76-100%. Akhirnya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* (kartu), sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan berani untuk mengeluarkan pendapat baik itu bertanya, menanggapi, serta menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar, media interaktif ini memiliki bentuk yang sederhana dan menarik, sehingga dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik akan akan lebih efektif.

C. Kerangka Berpikir

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pembelajaran IPA. Digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti, lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Berdasarkan pengamatan di SD IT Darel Hikmah Pekanbaru pada kelas

V pada muatan pembelajaran IPAS bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengutarakan, menyatakan ide-ide yang ada dipikirannya, saling bertukar pendapat, serta menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan komunikasi siswa.

Pada saat pembelajaran guru kadangkala bertanya atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya, ataupun menjawab pertanyaan, akan tetapi yang terjadi adalah sebagian peserta didik cenderung diam, dan malu mengeluarkan pendapatnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi pada peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantisipasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.³⁰ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*, yang dimodifikasi peneliti dari pendapat Anita Lie sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
- 3) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
- 4) Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
- 5) Guru memimpin jalannya diskusi

³⁰ Fitriyani, N. dan Nurcahyo, H."Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Media Interaktif dalam PTK. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.12 No. 1 (2023).hlm. 22-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
- 7) Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
- 9) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*, yang dimodifikasi peneliti dari pendapat Anita Lie sebagai berikut:

- 1) Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- 2) Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- 3) Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- 4) Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- 5) Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- 6) Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi
- 8) Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- 9) Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

2. Indikator Keterampilan komunikasi

Menurut pendapat Hutagalung indikator keterampilan komunikasi dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Melihat lawan bicara

Pembicara menatap bola mata atau keping lawan bicaranya, sehingga tidak terjadinya ketersinggungan, tidak menghadapkan tatapan ke arah kanan atau kiri dan menatap dengan pandangan yang tidak marah atau sinis.

- 2) Suaranya terdengar jelas

Percakapan harus memperhatikan keras atau tidak suara, tidak hanya terdengar samar-samar, sehingga akan menimbulkan ketidakjelasan inti dari percakapan.

- 3) Ekspresi wajah yang menyenangkan

Ekspresi wajah merupakan gambaran hati seseorang, sehingga tidak menampilkan ekspresi wajah yang tidak enak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tata bahasa yang baik.

Penggunaan bahasa sesuai dengan dengan lawan bicaranya, misalnya saja saat berbicara dengan anak balita, maka gunakan bahasa yang sederhana. Berbicara dengan guru, maka gunakan bahasa yang sopan.

- 5) Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas

Pemilihan tata bahasa yang baik dan kata-kata yang mudah dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kebingungan lawan bicara.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “jika proses penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dijalankan dengan sempurna, maka keterampilan komunikasi siswa dapat meningkat” pada muatan pelajaran IPA di SD IT Darel Hikmah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD IT Darel Hikmah dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru di kelas V. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pembelajaran IPAS. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari hingga juni.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu percermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian ini di lakukan beberapa siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan tindakan kelas.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perancanaan, pelaksanaan,

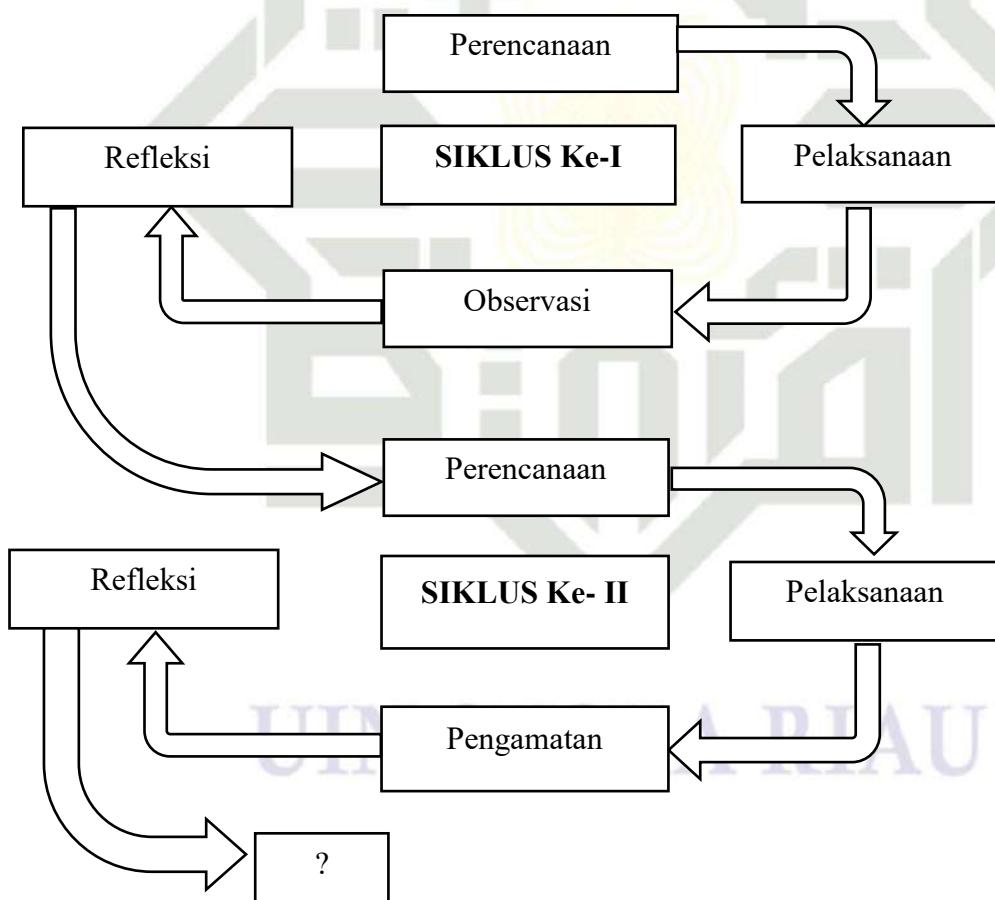
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Pada pertemuan tatap muka pertama, kedua, dan ketiga dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, dan pada pertemuan tatap muka keempat, dilakukan oleh guru mata pelajaran ipa secara langsung. Hal ini dilakukan agar guru mata pelajaran IPAS dapat mempraktikkan secara langsung model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* ini.

Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:³¹

Bagan III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta.2007). hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan Penelitian Tindakan Kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganngu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu: menggali informasi melalui guru kelas, merumuskan tindakan sebagai solusi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul), dan membuat lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai guru model dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data. Observasi berupa kegiatan mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan segala aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi adalah rekomendasi atas hasil evaluasi analisis data guna ditindaklanjuti pada siklus berikutnya dengan berdiskusi dari hasil observasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Obsevasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*.

2. Unjuk Kerja

Unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa, aspek yang dinilai adalah sesuai dengan indikator keterampilan komunikasi yaitu: melihat lawan bicaranya, suara terdengar jelas, ekspresi wajah yang menyenangkan, tata bahasa yang baik, dan pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas.

Instrumen penilaian berupa alat yang digunakan untuk eksperimen yaitu pedoman penilaian untuk mengetahui untuk kerja. Sesuai dengan pengumpulan data yang digunakan berbentuk pedoman penilaian atau rubik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti otentik proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* pada pembelajaran IPAS di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

Dalam merumuskan kriteria terkait keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dilihat intervalnya pada tabel berikut:

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	81–100%	Sangat Baik
2	61–80%	Baik
3	41–60%	Cukup Baik
4	21–40%	Kurang Baik
5	0–20%	Sangat Kurang

Keterangan:

- a. Sangat baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81-100%).
- b. Baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61-80%).
- c. Cukup baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41-60%)
- d. Kurang baik, jika total skor nilai aktivitas mencapai (21-40%).
- e. Sangat kurang, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0-20%)

2. Keterampilan Komunikasi

Penilaian terhadap skor hasil lembar observasi keterampilan komunikasi siswa dengan menggunakan rumus diolah menggunakan analisis persentase, dengan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dalam menentukan Kriteria keterampilan komunikasi siswa, dapat ditempuh dengan presentase sebagai berikut:³³

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Interval Keterampilan Komunikasi

No	Interval	Kategori
1	90–100	Sangat Baik
2	70–89	Baik
3	50–59	Cukup Baik
4	30–49	Kurang Baik
5	10–29	Sangat Kurang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, penerapan model pembelajaran kooperatif talking *Chips* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan keterampilan komunikasi siswa mulai sebelum tindakan perbaikan pembelajaran hingga tindakan perbaikannya pada siklus II. Nilai rata-rata keterampilan komunikasi siswa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran adalah 48,27 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 63,75 dan masih berada pada kategori cukup.

Pada saat siklus I pertemuan pertama dan kedua dilakukan siswa sangat semangat sehingga siswa bisa menciptakan pernyataan dan berkonstribusi dengan baik pada saat diskusi berlangsung. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 80,00 atau berada pada kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua siswa sudah mulai terarah dalam pemberian pertanyaan dan jawabannya serta keterampilan komunikasi siswa sudah terlihat sesuai dengan indikator. Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dinyatakan berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SD

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dalam proses pembelajaran untuk memperhatikan hal-hal seperti mempersiapkan kondisi kelas dan membagi kelompok secara heterogen sebelum pembelajaran dimulai untuk menghemat waktu. Serta guru harus aktif memberi dorongan kepada siswa agar aktif dalam menyampaikan informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* sangat cocok dijadikan alternatif tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan keaktifan dalam diskusi.
3. Bagi siswa SD IT Darul Hikmah Pekanbaru diharapkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bukan hanya pada muatan pelajaran IPAS saja, tetapi juga pada muatan pelajaran lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, dkk, (2018) " *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, Medan LPPPI.
- Achmad Basori Alwi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTS. Yatabu Surabaya*, Vol 6. No 2.
- Arina Ardiyani Musriyano, & Adi Winanto, (2023) Peningkatan Kemampuan Komunikasi Lisan Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Project Based Learning *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.
- Anita Lie, (2008) *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Aswaruddin dkk. (2017). "Keterampilan Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 5, No 2.
- Barkley, E. F. (2018). *Student Engagement Techniques: A Handbook for College Faculty*. Jossey-Bass.
- Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (2018). *Educational Psychology: Windows on Classrooms*. Pearson Education.
- Fitriyani, N. dan Nurcahyo, H. (2023). "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Media Interaktif dalam PTK, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 12, No 1.
- Herlina, S.ST M.Kes, dkk, (2023) *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pasuruan: CV. Basya Media Utama.
- IsmunAli. (2021). Pembelajaran Kooperatif, (Cooperative Learning) dalam PengajaranPendidikan Agama Islam, *Jurnal Mubtadin*, Vol 7, No 1.
- Kagan, S. Kagan. (2020) *Cooperative Learning*. Kagan Publishing.
- Laylatul Nurul Ayni. (2018). "Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode Talking Chips Pada Siswa Kelas Via Mi Badrussalam Kali Kendal Surabaya", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maulana, N. (2023). "Proses Pembelajaran Kooperatif untuk Mengelola Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Karimah Tauhid*. Vol. 2 No. 5.

©

- Miftahul Huda, (2011) *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. dkk. (2022). Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan, Sosial, dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, Vol 2. No 1.
- Ngainun Naim. (2011). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogakarta: Ar-RuzzMedia.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Nuraini. (2013). “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”. universitas sultan syarif kasim riau.
- Petus Logo Radja, Dkk. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips dan Fan-N-Pick Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan* Vol 2, No 9.
- Ponco Dewi Karyaningsih. (2018). *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Radja, dkk, (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips dan Fan-N-Pick dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No 2.
- Rahmi Abdullah. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah, Lantana Jurnal*, Vol 5, No 1. hlm 27-31.
- Ratna Widyaningrum dan Ema Butsi Prihastari. (2018). “Implementasi Model Pembelajaran Talking Chips disertai media fotonovela untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajar*, Vol. 8 No. 1.
- Rohmawati, N., & Djaali, D. (2022). “Pengaruh Metode Talking Chips terdapat Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Kelompok”, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol 8. No 2.
- Senja Pertiwi dan Awalina Barokah. (2024). “*Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*” (Cikarang : Universitas Pelita Bangsa).
- Shofiyah Dimas Syuhada Rambe dkk, (2022). “Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa Di SMP IT Bunayya Padang Sindimpuan”*Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam* , Vol 4, No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

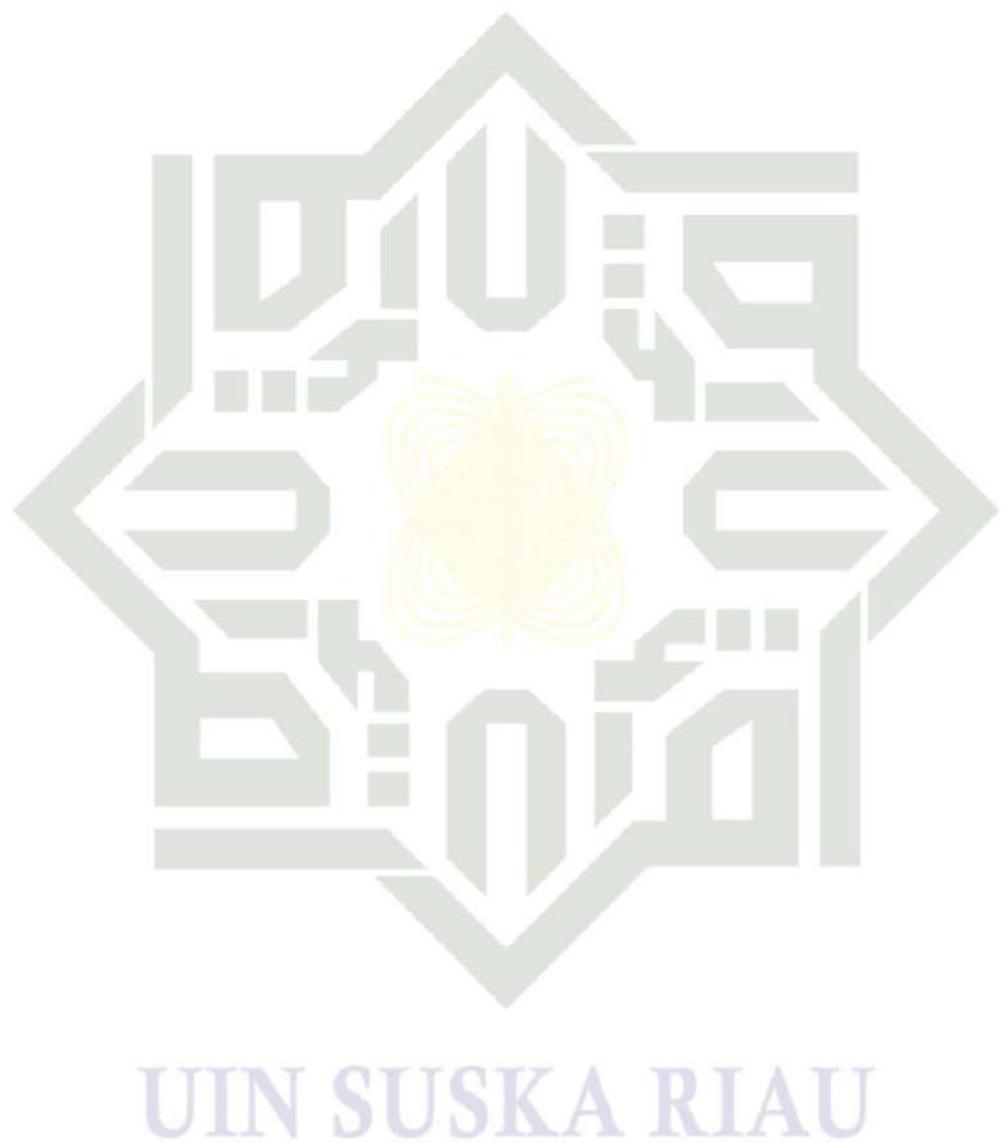
Suharsimi Arikunto, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.

Utami, S., & Fitrian, R. (2021) Komunikasi Efektif dalam Proses Belajar Mengajar Bandung: Media Pendidikan.

Zikri, (2017). *Fachrul Nurhadi. Teori Komunikasi Kontemporer*, (Depok: Balebet Dedikasi Prima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta n
Lampiran 1**

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sain dan social)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>
----------------------------------	---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagi bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
SEMESTER 1			
1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menganalisis hubungan antarmahluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem.	3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.		
1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.	2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.	3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	

State Islamic U

C

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
SEMESTER 2			
1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undangan

2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.

<p>2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar Kritis • Gotong royong
<p>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi.</p> <p>2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	<p>Bumiku Sayang, Bumiku Malang</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Mengetahui Kepala Sekolah (PLT)

Jablawi, S.Sos

State Islamic U

Pekanbaru,
Guru kelas V

Guru kelas V

Epi Asmara Murni, S.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© **Lak cipta m**
LAMPIRAN 2

MODUL AJAR IPAS
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Lisa Fitriyani
Identitas	: SD IT Darul Hikmah
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Fase / Kelas	: C/ V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Tumbuh
Materi Pokok	: Sistem Pernafasan Pada Manusia
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mengenal Sistem pernafasan pada manusia 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. • Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan model pembelajaran talking chips • Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim. 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
24 orang	
SARANA DAN PRASARANA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik
MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

KOMPONEN INTI
TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1) Capaian Pembelajaran

Elemen : Keterampilan proses

Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya

2) Indikator Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi warisan budaya dan sejarahnya dengan benar melalui gambar yang ditampilkan

3) Tujuan Pembelajaran :

Dengan mengamati gambar peserta didik mampu mengidentifikasi warisan budaya dan sejarahnya serta mampu menganalisis apa saja warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia.

PEMAHAMAN BERMAKNA
Islamic U

Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi organ pernafasan pada manusia dan cara mengelola udara bersih dalam kehidupan sehari-hari.

PERTANYAAN PEMANTIK
versit

- Udara terdapat dimana?
- Apa pengaruh udara terhadap tubuh?

PERSIAPAN PEMBELAJARAN
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menyiapkan langkah pembelajaran:

- Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemandik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu system pernafasan pada manusia
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*

Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
3. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
4. Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
5. Guru memimpin jalannya diskusi
6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
9. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

ASESMEN

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	a. Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. b. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
3	Sumatif	Tertulis

KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial:

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target)

Kegiatan Pengayaan:

- Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan

REFLEKSI
Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tid
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda suka selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		

Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan : LKPD
- Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran
- Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Bacaan siswa: Buku siswa IPAS kelas 5
- Bacaan guru: Buku guru IPAS kelas 5

GLOSARIUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Glosarium

- Pernapasan** : Proses menghirup udara dan mengeluarkan udara dari tubuh.
- Paru-paru** : Organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida.
- Diafragma** : Otot yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses pernapasan.

DAFTAR PUSTAKA**Daftar Pustaka**

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

LAMPIRAN**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

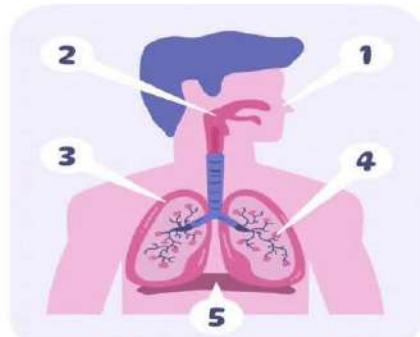
© I

organ Pernapasan Manusia

Tuliskan nama organ-organ pernapasan pada manusia serta fungsinya, sesuai dengan yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini!

Nama: _____

Kelas: _____



1 Nama organ: _____

Fungsi: _____

2 Nama organ: _____

Fungsi: _____

3 Nama organ: _____

Fungsi: _____

4 Nama organ: _____

Fungsi: _____

State Islamic University
Syarif Kasim Riau

Mengetahui
Wali kelas V



Epi Asmara Murni, S.Pd.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Peneliti

Lisa Fitriyani

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR IPAS
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Lisa Fitriyani
Identitas	: SD IT Darul Hikmah
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Fase / Kelas	: C/ V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Tumbuh
Materi Pokok	: Sistem Pernafasan Pada Manusia
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mengenal Sistem pernafasan pada manusia 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. • Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan model pembelajaran talking chips • Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim. 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
24 orang	
SARANA DAN PRASARANA	
4. Ruangan Kelas 5. Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Waktu 6. Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023 Ilmu Pengetahuan 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	<p>Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i>, Penulis: Much. Azam</p>
	MODEL PEMBELAJARAN
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>
	METODE PEMBELAJARAN
	Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan
	KOMPONEN INTI
	TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
4) Capaian Pembelajaran State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Elemen : Keterampilan proses</p> <p>Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya</p>
5) Indikator Capaian Pembelajaran State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi warisan budaya dan sejarahnya dengan benar melalui gambar yang ditampilkan</p>
6) Tujuan Pembelajaran : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Dengan mengamati gambar peserta didik mampu mengidentifikasi warisan budaya dan sejarahnya serta mampu menganalisis apa saja warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia.</p>
	PEMAHAMAN BERMAKNA
	Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi organ pernafasan pada manusia dan cara mengelola udara bersih dalam kehidupan sehari-hari.
	PERTANYAAN PEMANTIK
mic UIN SUSKA RIAU	<ul style="list-style-type: none"> • Udara terdapat dimana? • Apa pengaruh udara terhadap tubuh?
	PERSIAPAN PEMBELAJARAN
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Guru menyiapkan langkah pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb. • Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.
	KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan

6. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
7. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
8. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik.
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu system pernafasan pada manusia
10. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*

Kegiatan Inti

10. Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
11. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
12. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
13. Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
14. Guru memimpin jalannya diskusi
15. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
16. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.

18. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

Kegiatan Penutup

4. Guru melakukan refleksi pembelajaran
5. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

ASESMEN

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	a. Pertanyaan pemandik sebelum pembelajaran dimulai. b. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
3	Sumatif	Tertulis

KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Kegiatan Remedial:

- Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target)

Kegiatan Pengayaan:

- Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan

REFLEKSI
Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tid
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : LKPD • Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran • Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian
Refleksi Guru
<p>Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?
BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan siswa: Buku siswa IPAS kelas 5 • Bacaan guru: Buku guru IPAS kelas 5
GLOSARIUM
Glosarium
<p>Pernapasan : Proses menghirup udara dan mengeluarkan udara dari tubuh.</p> <p>Paru-paru : Organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida.</p> <p>Diaphragma : Otot yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses pernapasan.</p>
DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

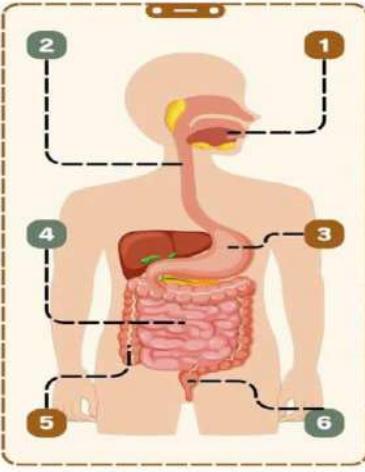
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar kerja peserta Didik

NAMA ANGGOTA KELompOK:

Sistem Pencernaan Manusia

Tuliskan nama organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya, berdasarkan gambar di bawah ini!



1

Nama organ: _____
Fungsi: _____

2

Nama organ: _____
Fungsi: _____

3

Nama organ: _____
Fungsi: _____

4

Nama organ: _____
Fungsi: _____

5

Nama organ: _____
Fungsi: _____

6

Nama organ: _____
Fungsi: _____

Universitas Syarif Kasim Riau

 Mengetahui
Wali kelas V



Epi Asmara Murni, S.Pd.

 Pekanbaru, 15 Mei 2025
Peneliti


 Lisa Fitriyani

Syarif Kasim Riau

MODUL AJAR IPAS
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS
SIKLUS II PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Lisa Fitriyani
Identitas	: SD IT Darul Hikmah
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Fase / Kelas	: C/ V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Materi Pokok	: Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia (b)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 Menit
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi tentang sistem organ tubuh manusia sistem pencernaan makanan pada manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. • Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan model pembelajaran <i>Talking Chips</i> • Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim. 	
TARGET PESERTA DIDIK	
<p style="text-align: center;">Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi</p>	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
<p style="text-align: center;">24 orang</p>	
SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan Kelas 2. Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Waktu 3. Sumber Belajar 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i> , Penulis: Much. Azam
	MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips	
	METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi	
	KOMPONEN INTI
	TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
sk Riau	<p>1. Capaian Pembelajaran Elemen : Keterampilan proses Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya</p> <p>2. Indikator Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu membuat poster pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Tujuan Pembelajaran : Dengan membuat poster pola makan dengan menu seimbang, peserta didik dapat menyajikan karya poster di depan kelas dengan percaya diri</p>
St	<p>PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat memahami proses pencernaan manusia dan menerapkan pola hidup sehat.</p>
Islamic U	<p>PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seperti apa pola makan jenis makanan / minuman yang sehat? • Bagaimana manusia dapat tumbuh besar dan berkembang ? • Bagaimana nutrisi yang baik untuk tubuh kita ?
versity of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>PERSIAPAN PEMBELAJARAN</p> <p>Guru menyiapkan langkah pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb. • Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.
	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu system pernafasan pada manusia
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*

Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
3. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
4. Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
5. Guru memimpin jalannya diskusi
6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
9. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi pembelajaran
2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah

ASESMEN

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	a. Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. b. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
3	Sumatif	Tertulis

KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN
Kegiatan Remedial:

- Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan 		
<p>REFLEKSI</p>		
<p>Refleksi Peserta Didik</p>		
Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		
<p>Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : LKPD • Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran • Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian 		
<p>Refleksi Guru</p> <p>Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 		
<p>BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan siswa: Buku siswa IPAS kelas 5 • Bacaan guru: Buku guru IPAS kelas 5 		
<p>GLOSRIUM</p> <p>Pencernaan: Proses mengubah makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap oleh tubuh.</p> <p>Makanan: Zat yang dikonsumsi oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan energi dan nutrisi.</p> <p>Enzim: Protein yang berfungsi sebagai katalisator dalam proses pencernaan makanan.</p>		
<p>DAFTAR PUSTAKA</p>		

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama: _____ Kelas: _____

NUTRISI MAKANAN

Perhatikan gambar makanan di bawah ini!

DAGING

IKAN

JAGUNG

SUSU

BROKOLI

WORTEL

NASI

KUBIS

TELUR

PEPAYA

A. Kelompokkan makanan pada gambar diatas berdasarkan kandungan nutrisinya pada tabel di bawah ini!

KARBOHIDRAT	PROTEIN	LEMAK	SERAT	VITAMIN
1.	1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.	3.
4.	4.	4.	4.	4.

B. Berdasarkan gambar di atas, tuliskan satu contoh menu makanan sehat dan seimbang pada kolom di bawah ini!

--

State Islam
Mengetahui
Wali kelas V

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Peneliti

Epi Asmara Murni, S.Pd.

Lisa Fitriyani

ف

mi
Volumen

Epi Asmara Murni, S.Pd.

Epi Asmara Murni, S.Pd. Lisa Fitriyani

MODUL AJAR IPAS
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Lisa Fitriyani
Identitas	: SD IT Darul Hikmah
Tahun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Fase / Kelas	: C/ V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Bab 5	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Materi Pokok	: Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
Alokasi Waktu	: 1x 35 Menit
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan manusia 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. • Bernalar Kritis: Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Talking Chips</i> • Bergotong-Royong: Peserta didik dapat berdiskusi secara berkelompok, menyelesaikan tugas bersama, atau membuat proyek sederhana dalam tim. 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/umum dan peserta didik mampu dengan pencapaian tinggi	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
24 orang	
SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan Kelas 2. Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Waktu 3. Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> • Buku PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2023, Ilmu 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN SUSKA RIAU Universitas Syarif Kasim Riau	Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Pendamping Siswa, <i>Dunia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 3</i> , Penulis: Much. Azam
	MODEL PEMBELAJARAN
	Model Pembelajaran <i>Time Token</i>
	METODE PEMBELAJARAN
	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
	KOMPONEN INTI
	TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<p>1. Capaian Pembelajaran Elemen : Keterampilan proses Peserta didik mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya</p> <p>2. Indikator Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengidentifikasi proses pertumbuhan dan perkembangan manusia</p> <p>3. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi sampai tua</p>
	PEMAHAMAN BERMAKNA
	Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan manusia dari bayi sampai tua
	PERTANYAAN PEMANTIK <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang pertumbuhan pada manusia ? • Apakah kalian pernah mengalami masa pertumbuhan ?
	PERSIAPAN PEMBELAJARAN <p>Guru menyiapkan langkah pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru dan ,menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb. • Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.
	KEGIATAN PEMBELAJARAN <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebelum belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan apersepsi dengan menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu system pernafasan pada manusia
5. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*

Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
2. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
3. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
4. Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.
5. Guru memimpin jalannya diskusi
6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
7. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
9. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

© Hak Cipta UIN Suska Riau	Kegiatan Penutup	
	Guru melakukan refleksi pembelajaran Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	
ASESMEN		
No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	c. Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. d. Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari revolusi dan rotasi bumi dengan baik dan benar
3	Sumatif	Tertulis
KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN		
Kegiatan Remedial: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan perbaikan hasil belajar peserta didik yang belum lancar (belum memenuhi target) Kegiatan Pengayaan: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi standar kelulusan 		
REFLEKSI		
Refleksi Peserta Didik		
Pertanyaan Refleksi		Ya
Apakah ananda senang dengan pembelajaran hari ini?		
Apakah ada yang tidak ananda sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini ?		
Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : LKPD • Penilaian Sikap 		: Pengamatan sikap selama kegiatan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p align="center">©</p> <p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian
Refleksi Guru	<p>Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?
BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	<p align="center">Riau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bacaan siswa: Buku siswa IPAS kelas 5 • Bacaan guru: Buku guru IPAS kelas 5
GLOSRIUM	<p align="center">Glosarium</p> <p>Pertumbuhan: Proses perubahan fisik dan biologis yang terjadi pada manusia dari masa kanak-kanak hingga dewasa.</p> <p>Perkembangan: Proses perubahan yang terjadi pada aspek fisik, emosi, dan kognitif manusia.</p> <p>Pubertas: Masa perubahan fisik dan biologis yang terjadi pada remaja, biasanya antara usia 10-19 tahun</p>
DAFTAR PUSTAKA	<p align="center">University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p align="center">UIN SUSKA RIAU</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

Much. Azam, 2023, *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial 3*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : _____ Kelas : _____

SIKLUS HIDUP MANUSIA

Perhatikan gambar tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia berikut ini!



Tuliskan ciri dari fase perkembangan manusia, pada tabel yang tersedia!

TAHAP PERKEMBANGAN	CIRI – CIRI
BAYI	
BALITA	
ANAK-ANAK	
REMAJA AWAL	
REMAJA AKHIR	
DEWASA AWAL	
DEWASA AKHIR (LANSIA)	



© **Lampiran 3**

 Hasil Penilaian Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Tindakan di kelas
 V SD IT Darul Himah Pekanbaru

No.	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Komunikasi					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01	2	2	2	2	2	10	50
2.	Siswa 02	1	2	1	2	1	7	35
3.	Siswa 03	2	2	2	1	1	8	40
4.	Siswa 04	1	2	1	1	1	6	30
5.	Siswa 05	3	2	3	3	3	14	70
6.	Siswa 06	2	2	2	3	4	13	65
7.	Siswa 07	3	3	2	1	2	11	55
8.	Siswa 08	1	1	2	2	2	8	40
9.	Siswa 09	1	2	1	2	1	7	35
10.	Siswa 10	3	3	2	3	3	14	70
11.	Siswa 11	1	1	3	2	3	10	50
12.	Siswa 12	1	2	1	2	1	7	35
13.	Siswa 13	1	1	1	2	1	6	30
14.	Siswa 14	4	2	3	3	3	15	75
15.	Siswa 15	2	2	3	3	3	13	65
16.	Siswa 16	2	1	2	2	1	8	40
17.	Siswa 17	1	1	2	3	2	9	45
18.	Siswa 18	2	3	3	3	3	14	70
19.	Siswa 19	2	2	2	1	1	8	40
20.	Siswa 20	2	3	3	2	2	12	60
21.	Siswa 21	3	3	3	3	4	16	80
22.	Siswa 22	3	2	3	3	3	14	70
23.	Siswa 23	2	2	1	1	2	8	40
24.	Siswa 24	1	2	2	1	2	8	40
Jumlah		46	48	50	51	51	246	1230
Nilai rata2		44,23	46,15	48,08	49,04	49,04	47,31	47,31
Kategori		Kurang						

Keterangan:

- Melihat lawan bicara
- Susara terdengar jelas
- Ekspresi wajah yang menyenangkan
- Tata Bahasa yang baik
- Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4**

 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru
 pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor
Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indicator pokok bahasan	Jika guru : <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi yang disajikan guru sesuai dengan KD dan indicator pokok bahasan 2) Guru menyajikan materi dengan menarik 3) Guru menjelaskan pokok bahasan dengan suara yang lantang 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda	Jika guru: <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 2) Guru membentuk kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan setiap setiap siswa 3) Guru mengarahkan siswa untuk mengubah tempat duduknya kelompok 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan Bersama kelompoknya	Jika guru: <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat LKPD sesuai materi yang akan dipelajari 2) Guru membuat LKPD dengan menarik 3) Guru memberi waktu siswa untuk melakukan diskusi agar siswa memahami LKPD 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Guru memberi sejumlah kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai	Jika guru : <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi masing-masing siswa 4-5 kartu (<i>Chips</i>) 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>tugasnya.</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2) Guru memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan karu 3) Guru meminta siswa agar bersiap untuk memulai diskusi <p>State Islamic University Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jika dua deskriptor muncul <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul
<p>Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p>	<p>Jika guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya 2) Guru meminta setiap kelompok menampilkan hasil diskusinya dengan baik 3) Guru meminta siswa agar berani dalam menyampaikan hasil diskusinya 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 	
<p>Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p>	<p>Jika guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya 2) Guru meminta setiap kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusinya dengan baik 3) Guru meminta siswa agar berani dalam menyampaikan hasil diskusinya 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 	
<p>Guru memberikan perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi</p>	<p>Jika guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan tugas 2) Guru memastikan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika satu deskriptor yang muncul 	

© Hak cipta milik

Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat , dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara</p>	<p>bahwa siswa meletakkan satu persatu kartunya</p> <p>3) Guru mengumpulkan kartu pada setiap kelompok dengan rapi</p>	
<p>Guru mengajak siswa menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran</p>	<p>Jika guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi dalam diskusi 2) Guru meminta siswa untuk bertanya, menjawab ataupun menanggapi 3) Guru meminta siswa untuk menghabiskan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu deskriptor yang muncul</p>
	<p>Jika guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memperjelas materi yang telah dipelajari siswa 2) Guru menyimpulkan pembelajaran 3) Guru menutup jalannya diskusi serta menutup pembelajaran 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu deskriptor yang muncul</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 5
**Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa pada
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips***

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan	Jika siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak pelajaran yang disajikan dengan baik 2) Siswa tidak bercerita saat guru menjelaskan pelajaran 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil	Jika siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bekerja sama dalam membentuk kelompok 2) Siswa membentuk kelompoknya berbentuk lingkaran kecil, yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang 3) Siswa duduk didalam kelompoknya masing-masing 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa mendiskusi LKPD yang telah diberikan guru	Jika siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memahami LKPD dengan baik 2) Siswa dengan kompak mengerjakan LKPD dengan benar 3) Siswa menyelesaikan LKPD 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa memegang kartu (<i>Chips</i>) yang guru berikan	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Salah satu dari anggota kelompok mengamankan semua kartu yang diberikan guru kelompoknya 2) Ketua kelompok membagikan kartu disetiap anggotanya 3) Setiap siswa memegang kartunya masing-masing 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa mengikuti diskusi	Jika siswa :	4. Jika semua deskriptor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan arahan guru	1) Siswa mengikuti diskusi dengan baik 2) Siswa tidak bermain saat diskusi 3) Siswa mengikuti arahan guru dengan tertib	muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya	Jika siswa: 1) Menampilkan hasil diskusinya dengan baik 2) Menjelaskan dengan berani 3) Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi	Jika siswa: 1) Siswa meletakkan satu persatu kartunya dengan rapi 2) Siswa mengumpulkan satu persatu kartunya sesuai dengan arahan guru 3) Siswa berani untuk menyampaikan pendapat	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa Mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan	Jika siswa: 1) Siswa aktif bertanya 2) Siswa sangat berkontribusi dalam diskusi 3) Siswa menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul
Siswa Bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran	Jika siswa: 1) Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan benar 2) Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan baik 3) Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan suara yang lantang	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 6**

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi

No	Indikator keterampilan komunikasi	Deskriptor	Skor
1	Melihat lawan bicara	<p>selalu menjaga kontak mata saat berkomunikasi dengan lawan bicara, menunjukkan perhatian dan rasa hormat secara konsisten.</p> <p>Sering melihat lawan bicara saat berbicara atau mendengarkan, meskipun sesekali mengalihkan pandangan.</p> <p>Kadang-kadang melihat lawan bicara, namun sering mengalihkan pandangan atau terlihat kurang fokus saat berbicara atau mendengarkan.</p> <p>Jarang atau tidak pernah melihat lawan bicara saat berkomunikasi, menunjukkan kurangnya perhatian atau minat</p>	4 3 2 1
2	Suaranya terdengar jelas	<p>Suara sangat jelas, terdengar tanpa gangguan di seluruh ruangan. Intonasi dan artikulasi sangat baik, mudah dipahami.</p> <p>Suara cukup jelas dan umumnya terdengar oleh semua pendengar. Sedikit gangguan atau artikulasi kurang tajam, tetapi tidak menghambat pemahaman.</p> <p>Suara kadang terdengar kurang jelas atau terlalu pelan. Beberapa bagian sulit dipahami oleh sebagian pendengar.</p> <p>Suara sering terdengar kurang jelas atau terlalu pelan. Beberapa bagian sulit dipahami oleh sebagian pendengar.</p>	4 3 2 1
3	Ekspresi wajah yang menyenangkan	<p>Ekspresi wajah ceria dan bersahabat sepanjang presentasi, mendukung komunikasi secara efektif. Menunjukkan rasa percaya diri dan ketertarikan pada materi.</p> <p>Ekspresi wajah umumnya menyenangkan, meskipun sesekali tampak datar. Masih mampu membangun komunikasi positif dengan audiens.</p>	4 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ekspresi wajah kurang bervariasi atau cenderung datar. Kurang menunjukkan ketertarikan atau antusiasme saat menyampaikan materi.	2
		Ekspresi wajah tampak tegang, tidak ramah, atau tidak sesuai konteks. Menghambat komunikasi dengan audiens.	1
4	Tata bahasa yang baik	Menggunakan tata bahasa yang sangat baik dan benar secara konsisten selama presentasi. Kalimat tersusun rapi dan mudah dipahami.	4
		Umumnya menggunakan tata bahasa yang benar, hanya terdapat kesalahan kecil yang tidak mengganggu pemahaman.	3
		Beberapa kesalahan tata bahasa yang mengganggu kelancaran penyampaian, tetapi audiens masih bisa memahami isi presentasi	2
		Sering melakukan kesalahan tata bahasa yang menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman pada audiens.	1
5	Pembicaraan mudah dimengerti, singkat, dan jelas	Penyampaian sangat jelas, langsung ke inti, dan mudah dimengerti. Informasi disampaikan secara ringkas namun lengkap.	4
		Penyampaian cukup jelas dan umumnya mudah dimengerti. Ada sedikit bagian yang kurang ringkas, tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
		Beberapa bagian sulit dimengerti karena penjelasan terlalu bertele-tele atau kurang terstruktur	2
		Beberapa bagian sulit dimengerti karena penjelasan terlalu bertele-tele atau kurang terstruktur	1

© **Lampiran 7**

Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan I Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru					
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>					
Nama Sekolah		: SD IT Darul Himkah Pekanbaru			
Muatan Pelajaran		: Ilmu Pengetahuan Alam			
Kelas / Semester		: V (Lima) / II			
Hari / Tanggal		: 15 Mei 2025			
Pertemua / Siklus		: I (Pertama) / I			
Petunjuk		: Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi tanda centang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian			

No.	Aktivitas yang diaamati	Skala penelitian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan			✓		2
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda		✓			2
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya	✓				3
4	Guru memberi sejumlah kartu (Chips) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya		✓	✓		2
5	Guru memimpin jalannya diskusi		✓	✓		2
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya		✓	✓		2
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi		✓	✓		2
8	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi		✓			3
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran		✓			2
Jumlah		20				
Presentase		55,55 %				
Kategori		Cukup				

 Mengetahui
Observer

 Pekanbaru, Mei 2025
Peneliti



Epi Asmara Murni, S.Pd.



Lisa Fitriyani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan II Siklus I
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Nama Sekolah	: SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: V (lima) / II
Hari / Tanggal	: Senin, 19 Mei 2025
Pertemua / Siklus	: II (dua) / I
Petunjuk	: Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi tanda centang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No.	Aktivitas yang diaamati	Skala penelitian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan	✓				3
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda		✓			2
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya	✓	✓			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (Chips) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya	✓	✓	✓		3
5	Guru memimpin jalannya diskusi			✓		2
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya			✓		2
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi			✓		2
8	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi	✓				3
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran	✓	✓			3
Jumlah		23				
Presentase		63.88 %				
Kategori		Baik				

 Mengetahui
Observer

 Pekanbaru, Mei 2025
Peneliti



Epi Asmara Murni, S.Pd.



Lisa Fitriyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan I Siklus II
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips

Nama Sekolah	: SD IT Darul Himkah Pekanbaru
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Hari / Tanggal	: Rabu, 21 Mei 2025
Pertemua / Siklus	: I (Perkrama) / II
Petunjuk	: Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi tanda centang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No.	Aktivitas yang diaamati	Skala penelitian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan	✓				4
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda		✓			3
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya		✓			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (Chips) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya		✓			3
5	Guru memimpin jalannya diskusi	✓				4
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya		✓			3
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi		✓			3
8	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi		✓			3
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran		✓			3
Jumlah					29	
Presentase					80,55	
Kategori					Baik	

 Mengetahui
Observer

 Pekanbaru, Mei 2025
Peneliti




Epi Asmara Murni, S.Pd.

Lisa Fitriyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pertemuan II Siklus II
Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*
Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V (Lima) / II

Hari / Tanggal : Senin, 26 Mei 2025

Pertemua / Siklus : II (dua) / II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi tanda centang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No.	Aktivitas yang diaamati	Skala penelitian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan	✓				
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda	✓		✓		
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya					
4	Guru memberi sejumlah kartu (Chips) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya	✓				
5	Guru memimpin jalannya diskusi	✓		✓		
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya		✓	✓		
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi			✓		
8	Guru memberi perintah kepada siswa meletakan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi				✓	
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran				✓	
Jumlah		32				
Presentase		88,88				
Kategori		Sangat Baik				

 Mengetahui
 Observer

 Pekanbaru, Mei 2025
 Peneliti


 Epi Asmara Murni, S.Pd.


 Lisa Fitriyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta**
Lampiran 11
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan I Siklus I
Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*
Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (lima) / 1
Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2025
Pertemua / Siklus : 1 (satu) / 1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan ^{Siswa} sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Indikator Aktifitas Siswa									Nilai Skor	Nilai	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20	55,5	
2	Siswa 02	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20	55,5	
3	Siswa 03	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20	55,5	
4	Siswa 04	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	55,5	
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	55,5	
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20	55,5	
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21	58,3	
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	52,7	
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	52,7	
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	20	52,7	
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
22	Siswa 22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	52,7	
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50	
24	Siswa 24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	52,7	
		Jumlah	51	50	50	48	52	51	50	49	51	452	1255
		Presentase(%)	53,13%	52,08%	52,00%	50,00%	54,17%	53,13%	52,00%	51,00%	53,13%	52,31%	52,31%
		Kategori	Cukup									Observer	



Nada Azurro Tunafisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.

Lampiran 12
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan II Siklus I
Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips

Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V (lima) / 11

Hari / Tanggal : Jumat, 19 Mei 2025

Pertemua / Siklus : II (dua) / 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan ^{Siswa} ~~siswa~~ sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Indikator Aktifitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
2	Siswa 02	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23
3	Siswa 03	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
4	Siswa 04	2	3	3	3	2	2	3	2	2	22
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	3	20	55,5
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20
7	Siswa 07	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
10	Siswa 10	2	2	3	2	3	2	2	2	3	21
11	Siswa 11	2	3	2	2	3	3	3	2	2	21
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	3	3	3	3	23
14	Siswa 14	3	2	2	2	3	2	2	2	2	21
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	3	3	2	2	20
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21
17	Siswa 17	2	4	3	2	2	2	2	2	2	20
18	Siswa 18	2	3	2	2	2	3	3	3	2	21
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	2	2	2	2	21
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	2	3	2	2	20
21	Siswa 21	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21
22	Siswa 22	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
23	Siswa 23	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
24	Siswa 24	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20
Jumlah		55	55	57	58	57	55	54	54	55	497
Presentase(%)		57,73	57,29	59,38	57,29	59,38	57,29	56,25	56,25	57,51	57,52
Kategori		Cukup									Observer

Nada Dzurrotunnaafisah



Nada Dzurrotunnaafisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 13**

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan I Siklus II

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

 Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V (lima) / II

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025

Pertemua / Siklus : 1 (satu) / II

 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan ^{Ciswo} siswa sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Indikator Aktifitas Siswa									Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30	83,3
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	80,0
3	Siswa 03	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29	80,0
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	75
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	75
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	80
11	Siswa 11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	75
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	77
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	75
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	75
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	75
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	75
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
22	Siswa 22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	80
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	75
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
Jumlah		76	75	74	73	74	74	73	76	74	669	1858
Presentase(%)		79,16%	78,12%	77,08%	76,04%	77,08%	77,08%	76,04%	73,16%	77,08%	73,16%	77,08%
Kategori		Baik									Observer	

Nada Dzurrotunafisah



Nada Dzurrotunafisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan II Siklus II
Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*
Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : V (lima) / II
Hari / Tanggal : Senin, 26 Mei 2025
Pertemua / Siklus : II (dua) / II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan ^{Siswa} sesuai dengan pedoman pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Indikator Aktifitas Siswa									Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
2	Siswa 02	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
3	Siswa 03	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
5	Siswa 05	4	4	1	3	3	4	3	3	3	31
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
7	Siswa 07	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
9	Siswa 09	4	3	1	3	4	3	3	3	4	31
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	9	28
11	Siswa 11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
12	Siswa 12	3	3	2	3	4	4	3	3	4	30
13	Siswa 13	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
14	Siswa 14	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
15	Siswa 15	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
16	Siswa 16	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
17	Siswa 17	4	3	3	4	4	3	3	4	9	32
18	Siswa 18	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
19	Siswa 19	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
20	Siswa 20	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
21	Siswa 21	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
22	Siswa 22	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
23	Siswa 23	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
24	Siswa 24	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
		Jumlah	83	82	84	81	84	83	81	84	745
		Presentase(%)	86,45	85,41	87,90	84,37	87,50	86,45	84,37	87,50	86,65
		Kategori	Baik								

Observer



Nada Dzurrotunna Fisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 15**
Lampiran 15
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa
Pertemuan I Siklus I
Lembar Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V (Lima) / II

Hari / Tanggal : Jum'at 15 Mei 2025

Pertemua / Siklus : 1 (satu) / 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01	2	3	3	3	2	13	65
2.	Siswa 02	2	2	3	2	2	11	55
3.	Siswa 03	3	2	2	3	2	12	60
4.	Siswa 04	2	2	1	1	2	8	40
5.	Siswa 05	3	3	3	3	3	15	75
6.	Siswa 06	3	3	3	3	4	16	80
7.	Siswa 07	3	3	2	2	3	13	65
8.	Siswa 08	2	2	3	2	2	11	55
9.	Siswa 09	2	3	2	3	2	12	60
10.	Siswa 10	4	3	3	3	3	16	80
11.	Siswa 11	3	2	3	2	3	13	65
12.	Siswa 12	2	2	1	2	2	9	45
13.	Siswa 13	2	1	2	2	1	8	40
14.	Siswa 14	4	2	3	3	3	15	75
15.	Siswa 15	3	2	3	3	3	14	70
16.	Siswa 16	2	3	3	2	3	13	65
17.	Siswa 17	2	1	2	3	2	10	50
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	15	75
19.	Siswa 19	2	3	2	3	2	12	60
20.	Siswa 20	2	3	3	3	2	13	65
21.	Siswa 21	2	3	3	3	4	15	75
22.	Siswa 22	3	4	3	3	3	16	80
23.	Siswa 23	2	3	3	3	3	14	70
24.	Siswa 24	2	2	2	3	3	12	60
Jumlah		60	60	61	63	62	306	1530
Nilai rata2		57,69%	57,69%	48,65%	60,50%	59,62%	58,85%	58,85%
Kategori		Cukup						

Observer



Nada Dzurrotunnafisah

Lampiran 16
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa
Pertemuan II Siklus I
Lembar Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*
Nama Sekolah : SD IT Darul Himkah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V (lima) / 11

Hari / Tanggal : Senin, 19 Mei 2025

Pertemua / Siklus : II (dua) / 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01	3	2	3	3	3	14	70
2.	Siswa 02	2	3	3	2	3	13	65
3.	Siswa 03	3	3	2	3	4	15	75
4.	Siswa 04	3	3	3	3	3	15	75
5.	Siswa 05	3	2	3	4	3	15	75
6.	Siswa 06	3	3	3	4	4	17	85
7.	Siswa 07	4	3	3	3	3	16	80
8.	Siswa 08	3	3	3	3	3	15	75
9.	Siswa 09	3	3	2	2	3	13	65
10.	Siswa 10	4	3	4	3	3	17	85
11.	Siswa 11	3	3	3	3	3	15	75
12.	Siswa 12	3	2	3	2	3	13	65
13.	Siswa 13	2	3	2	3	2	12	60
14.	Siswa 14	4	3	3	3	4	17	85
15.	Siswa 15	3	3	3	3	3	15	75
16.	Siswa 16	3	3	4	3	3	16	80
17.	Siswa 17	3	3	2	3	2	13	65
18.	Siswa 18	3	3	3	3	2	14	70
19.	Siswa 19	3	3	3	3	3	15	75
20.	Siswa 20	3	4	3	3	3	16	80
21.	Siswa 21	4	3	3	2	3	15	75
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	15	75
23.	Siswa 23	3	3	3	4	3	16	80
24.	Siswa 24	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah		74	70	70	71	72	357	1785
Nilai rata2		71,15%	67,31%	67,31%	68,65%	68,65%	68,65%	68,65
Kategori		Cukup						

Observer



Nada Dzurrotunnafisah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa

Pertemuan I Siklus II

Lembar Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi

Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips

Nama Sekolah : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

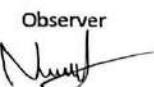
Kelas / Semester : V (Lima) / II

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Mei 2025

Pertemua / Siklus : 1 (satu) / II

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01	3	3	3	3	3	15	75
2.	Siswa 02	4	3	4	3	4	18	90
3.	Siswa 03	9	3	3	3	4	17	85
4.	Siswa 04	9	3	3	3	3	16	80
5.	Siswa 05	3	3	3	4	4	17	85
6.	Siswa 06	4	4	3	4	4	19	95
7.	Siswa 07	4	3	4	3	3	17	85
8.	Siswa 08	3	4	3	3	3	16	80
9.	Siswa 09	3	3	3	3	3	15	75
10.	Siswa 10	3	4	3	3	4	17	85
11.	Siswa 11	3	3	3	4	3	16	80
12.	Siswa 12	3	3	3	3	3	15	75
13.	Siswa 13	3	3	4	3	3	16	80
14.	Siswa 14	4	3	4	3	3	17	85
15.	Siswa 15	3	4	4	4	4	19	95
16.	Siswa 16	4	3	4	3	3	17	85
17.	Siswa 17	3	3	3	4	3	16	80
18.	Siswa 18	3	3	4	2	3	15	85
19.	Siswa 19	3	3	3	4	4	17	85
20.	Siswa 20	3	4	4	3	4	18	75
21.	Siswa 21	9	4	4	4	3	19	85
22.	Siswa 22	9	3	4	3	3	17	90
23.	Siswa 23	9	4	3	4	3	18	95
24.	Siswa 24	3	4	3	4	3	17	85
Jumlah		82	80	82	80	80	909	2020
Nilai rata2		78,85%	76,92%	78,85%	76,92%	76,92%	77,65%	77,69
Kategori		Baik						

 Observer


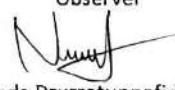
Nada Dzurrotunnaifah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta**
Lampiran 18
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi Siswa
Pertemuan II Siklus II
Lembar Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Komunikasi
Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Nama Sekolah	: SD IT Darul Himkah Pekanbaru
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: V (Lima) / 11
Hari / Tanggal	: Senin, 26 Mei 2025
Pertemua / Siklus	: 11 (sebelas) / 11
Petunjuk	: Berilah penilaian atas aktifitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi angka (4,3,2,1) pada kolom aspek yang diamati!

No.	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Siswa 01	3	4	3	4	3	17	85
2.	Siswa 02	4	3	4	3	4	18	90
3.	Siswa 03	3	4	3	4	4	19	95
4.	Siswa 04	4	3	3	3	4	17	85
5.	Siswa 05	3	3	4	4	4	18	90
6.	Siswa 06	4	4	3	4	4	19	95
7.	Siswa 07	4	3	4	3	3	17	85
8.	Siswa 08	3	4	3	4	3	17	85
9.	Siswa 09	4	4	3	3	3	17	85
10.	Siswa 10	3	4	4	4	4	19	95
11.	Siswa 11	3	3	4	4	4	18	90
12.	Siswa 12	3	3	3	3	3	16	80
13.	Siswa 13	4	3	4	3	3	17	85
14.	Siswa 14	4	4	4	3	3	18	90
15.	Siswa 15	3	4	4	4	4	19	95
16.	Siswa 16	4	3	4	3	3	17	85
17.	Siswa 17	3	3	3	4	3	16	80
18.	Siswa 18	4	4	4	3	4	19	95
19.	Siswa 19	4	3	2	4	4	18	90
20.	Siswa 20	3	4	4	4	4	19	95
21.	Siswa 21	4	4	4	4	3	19	95
22.	Siswa 22	4	3	4	3	3	17	85
23.	Siswa 23	4	4	3	4	3	18	90
24.	Siswa 24	4	4	3	4	4	19	95
Jumlah		87	85	85	86	85	428	2140
Nilai rata2		83,65 %	81,73 %	81,73 %	82,69 %	81,73 %	82,31 %	82,31 %
Kategori		Sangat Baik						

Observer

 Nada Dzurrotunnaifah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 19**

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tel. (0761) 591647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fktk.uinsuska.ac.id, E-mail: fktk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5482/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

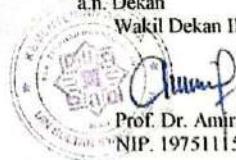
Nama : LISA FITRIYANI
NIM : 12110820344
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DARUL HIKMAH**

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

JI. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

SURAT KETERANGAN

Nomor : 650/SD IT-DH/C-9/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JABLAWI, S.Sos**
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Darul Hikmah
Alamat Sekolah : Jl. Manyar Sakti KM. 12

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **LISA FITRIYANI**
NIM : **12110820344**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Riau**

Melalui surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Prariset di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Kepala Sekolah

SDIT Darul Hikmah

JABLAWI, S.Sos



Tembusan disampaikan kpd yth :

1. Ketua Umum yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Pimpinan PPDH Pekanbaru
3. Ka. TU dan UP PPDH Pekanbaru
4. Arsip

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Lisa Fitriyani
Nomor Induk Mahasiswa	: 12110820344
Hari/Tanggal Ujian	: Jumat, 21 Februari 2025
Judul Proposal Ujian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, MPd	PENGUJI I		
2.	Khusnul Marzuko, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 24 februari 2025
Peserta Ujian Proposal



Lisa Fitriyani
NIM. 12110820344


 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tempatan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fakultas.suska.ac.id. E-mail: fakultas.suska@yahoo.co.id

Nomor : B-9784/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Lisa Fitriyani
NIM	:	1211082034
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING CHIPS TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Mei 2025 s.d 15 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. &
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

©



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

Nomor : 695/SDIT-DH/C-1/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan surat izin Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Nomor: B-9784/Un.04/F.II./PP.00.9/05/2025 perihal izin Riset Mahasiswa Program PGMI Atas nama :

Nama : **LISA FITRIYANI**
NIM : 12110820344
Semester : VIII(Delapan) 2025
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas di perbolehkan melaksanakan Riset pada bulan Mei - Agustus 2025 di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Kepala Sekolah



Tembusan disampaikan kpd yth :

1. Ketua Umum yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Pimpinan PPDH Pekanbaru
3. Ka. TU dan UP PPDH Pekanbaru
4. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lisa Fitriyani adalah anak pertama dari bapak **Sururi** dan ibu **Hasmidar**. Yang lahir pada 24 September 2002 di Pekanbaru. Penulis menempuh Pendidikan pada tahun 2008 di TK Darul Hikmah. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD IT Darul Hikmah, kemudian melanjutkan MTS Darul Hikmah dan melanjutkan ke MAS Darul Hikmah Pekanbaru. Pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Penyembal, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”**.